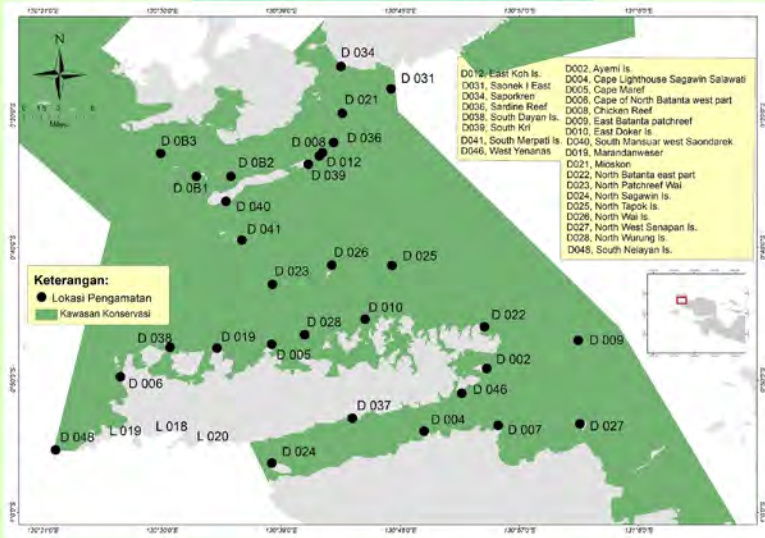
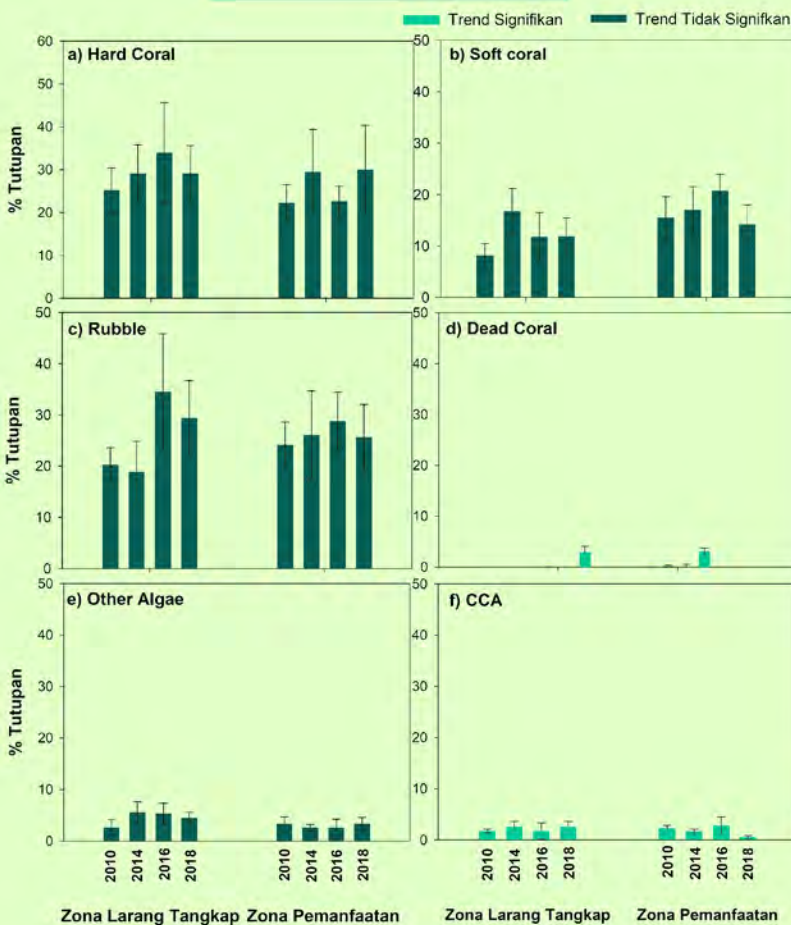


# STATUS DAN TREN TERUMBU KARANG DAN IKAN DI KKPD SELAT DAMPIER TAHUN 2018

## PETA LOKASI MONITORING



## TREN TUTUPAN KARANG



KKPD Selat Dampier:

- Memiliki luas 336.000 hektar, Terletak di sebelah selatan Pulau Waigeo, mencakup 120 pulau dan 29 kampung
- Dikelola dengan sistem zonasi mengacu pada PP 60 Tahun 2017
- Termasuk dalam satu pengelolaan dan zonasi KKP Raja Empat



Terumbu karang yang sehat di KKPD Selat Dampier (Foto: Awaluddin/TNC)

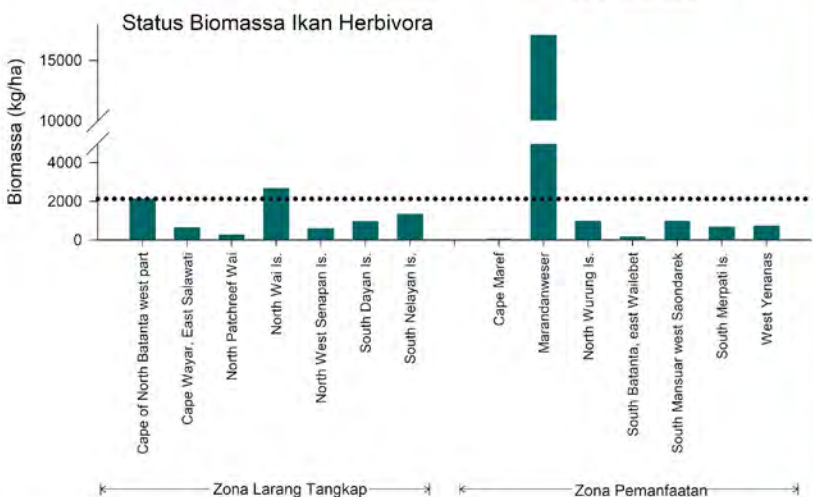
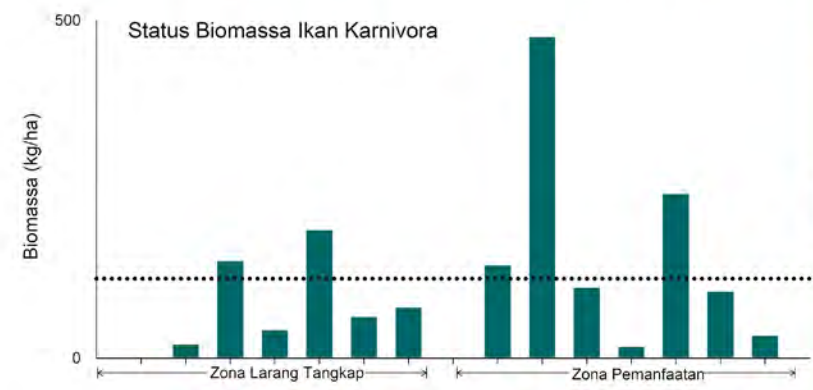
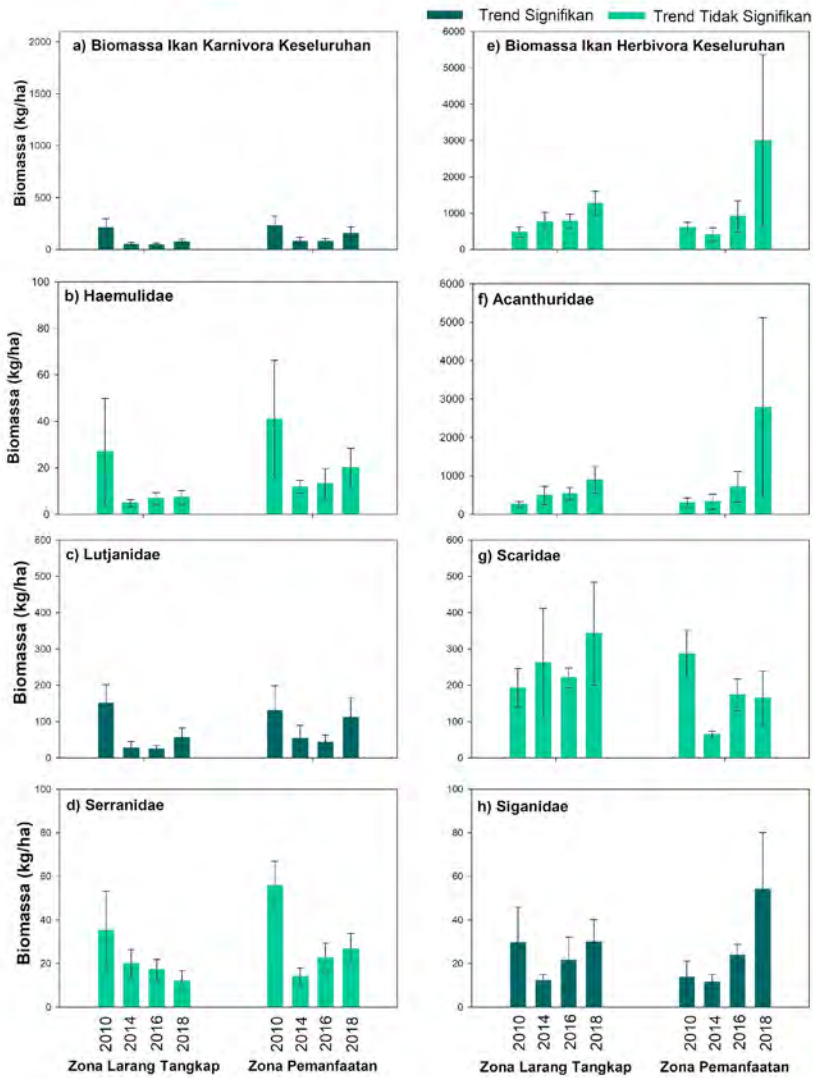
- Secara umum terumbu karang dalam kondisi sehat dengan indikasi tidak ditemukan pemutihan karang (Coral Bleaching) secara massal, sangat sedikit ditemukan penyakit karang, tidak ditemukan patahan karang (rubble) yang baru akibat bom atau aktifitas merusak lainnya
- Pertumbuhan karang lunak jenis *Xenia overgrowth* mendominasi pada lokasi Selat Sagawin dan *Sponge overgrowth* di Batanta Selatan/Yenanas

## STATUS TUTUPAN KARANG

- Tutupan karang keras tertinggi berada pada Zona Pemanfaatan (Batanta Selatan, sebelah timur Wailebet) walaupun sebagian besar wilayah di zona ini memiliki tutupan karang yang rendah
- Tutupan karang keras terendah berada pada Zona Larang Tangkap, yaitu di sebelah Barat Laut Pulau Senapan

## TREN BIOMASSA IKAN

## KOMUNITAS IKAN PADA MONITORING TAHUN 2018



- Secara umum dalam kondisi sehat dan seimbang, karena masih ditemui ikan Carnivora dan Herbivora berukuran besar dan kecil serta ikan-ikan planktivore
- Ikan Hiu hampir ditemukan di setiap titik penyelaman, bahkan di lokasi Tanjung Lampu Solol, dan Taka dekat Pulau Senapan ditemukan lebih dari 10 ekor Ikan Hiu, sedangkan di Black Rock-Pulau Batu di bagian selatan Selat Sagewin tercatat lebih dari 60 ekor
- Adanya penurunan jumlah Ikan dalam kelompok besar (schooling) pada monitoring Tahun 2018 dibandingkan dengan monitoring sebelumnya



- Rata-rata biomassa ikan karnivora antar tahun berbeda secara signifikan, sedangkan Ikan Herbivora walaupun cenderung meningkat tetapi tidak signifikan. Perbedaan yang signifikan terjadi pada monitoring baseline yang sangat tinggi dibanding biomassa pada tahun setelah baseline
- Rata-rata biomassa Ikan Karnivora maupun Herbivora tidak berbeda signifikan antar zona
- Peningkatan yang signifikan pada biomassa ikan terjadi pada famili siganidae (Ikan Baronang) dan Lutjandiae (Ikan Kakap)

## TREN BIOMASSA IKAN

- Wilayah dengan biomassa ikan Karnivora maupun Herbivora tertinggi berada pada Zona Pemanfaatan, yaitu sekitar Marandanweser
- Biomassa Ikan Karnivora terendah berada pada Zona Larang Tangkap, yaitu di sekitar Tanjung Batanta Utara sebelah Barat, sedangkan biomassa Ikan Herbivora terendah berada pada Zona Pemanfaatan, yaitu di sekitar Tanjung Maref

## REKOMENDASI

- Meningkatkan aktifitas patroli pengawasan untuk memastikan aktifitas nelayan maupun wisatawan tidak memberikan dampak negative bagi kesehatan terumbu karang dan ikan
- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah yang dapat mengakibatkan pencemaran
- Melakukan pemantauan populasi CoTS dan melakukan aksi yang terukur seperti pengangkatan CoTS jika terjadi ledakan populasi dengan bekerjasama dengan pelaku wisata, homestay, live aboard dan mitra lainnya
- Bekerjasama dengan mitra lain seperti peneliti dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan KKP Selat Dampier

Monitoring dilakukan dengan menggunakan protocol Pemantauan Terumbu Karang untuk menilai KKP oleh Ahmadia et al 2012.

Kontak:  
Divisi Pembangunan Berkelanjutan LPPM UNIPA  
Email: [coe.lp2m@unipa.ac.id](mailto:coe.lp2m@unipa.ac.id)